

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung yang dipersiapkan untuk mendukung dan mengikuti laju perkembangan ilmu pengetahuan serta kemajuan teknologi. Pendidikan dalam prakteknya terwujud dalam bentuk lembaga pendidikan, baik yang bersifat formal maupun informal. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa semaksimal mungkin dalam mengatasi masalah-masalah, perkembangan zaman dan juga menciptakan siswa yang berprestasi.

Tujuan pendidikan adalah untuk mewujudkan dan mengarahkan siswa agar mampu berkembang sesuai dengan kapasitas yang dimiliki maupun bakat dan potensi yang ada untuk pembentukan kepribadian yang utuh, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan mandiri sehingga siswa tersebut memiliki kepribadian yang dinamis.

Dalam dunia pendidikan, semua unsur yang mendukung pendidikan tersebut saling terkait untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan siswa harus memiliki konsep diri yang baik dan disiplin dalam belajar.

Sekolah adalah tempat berlangsungnya suatu proses kegiatan belajar mengajar, dimana terjadi kegiatan belajar, maka bersama itu pula terjadi kegiatan

belajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Dari proses belajar ini maka akan diperoleh suatu tujuan pembelajaran atau prestasi belajar.

Pada umumnya proses belajar seseorang dapat dikatakan berhasil apabila prestasi belajarnya mendapat nilai yang tinggi. Untuk mendapatkan nilai yang tinggi, maka guru harus menciptakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Selain peran guru dari keberhasilan untuk mencapai prestasi belajar tergantung dari faktor internal individu itu sendiri. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak dapat berasal dari dalam diri individu (faktor internal) maupun dari luar diri individu (faktor eksternal).

Berdasarkan data prestasi belajar yang diperoleh dari sekolah SMK Swasta Harapan Stabat Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran terdapat adanya siswa yang memiliki nilai rendah dengan nilai yang tidak lulus dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ada di sekolah. Hal ini dapat terlihat dari tabel 1.1 bahwa dari 30 jumlah siswa kelas X, terdapat 12 orang yang memiliki nilai rendah atau tidak memenuhi KKM. Dimana KKM untuk mata pelajaran kewirausahaan ialah 70.

Tabel 1.1

**Data Prestasi Belajar Semester Ganjil Siswa Kelas X SMK Swasta Harapan
Stabat Tahun Ajaran 2015/2016**

Kelas	>70		<70	
	Tuntas (Orang)	Persentase	Tidak Tuntas (Orang)	Persentase
X	18	60%	12	40%

Untuk menciptakan prestasi belajar yang tinggi, dalam hal ini siswa harus lebih sadar lagi akan pentingnya belajar. Kesadaran siswa akan belajar sangat erat hubungannya dengan konsep diri atau biasa di artikan dengan pandangan akan diri sendiri. Konsep diri memberikan pengaruh terhadap siswa dalam kegiatan belajar. Melalui konsep diri siswa mengenali bagaimana dirinya sendiri, sikap, keyakinan serta kualitas yang dimiliki oleh dirinya sendiri.

Menurut Taylor (dalam Thalib 2010 : 124)

Siswa yang memiliki konsep diri yang positif menjadi tidak cemas dalam menghadapi situasi baru, mampu bergaul dengan teman seusinya, lebih kooperatif dan lebih mampu mengikuti aturan norma-norma yang berlaku. Bahkan, siswa yang mempunyai konsep diri yang positif secara nyata mampu mengatasi problem dalam kehidupan keseharian, cenderung lebih independen, percaya diri dan bebas dari karakteristik yang tidak diinginkan seperti kecemasan, kegelisahan, perasaan takut yang berlebihan, dan perasaan kesepian.

Dengan demikian siswa akan lebih mudah untuk menentukan sikap dan perilaku yang harus ia ambil sesuai dengan gambaran diri sendiri untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai termasuk prestasi belajar yang diharapkan.

Siswa yang mempunyai konsep diri yang positif akan diikuti dengan munculnya disiplin diri dimana disiplin tersebut merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Di dalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal. Sekolah merupakan suatu tempat siswa menerapkan disiplin dalam mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

Didalam usaha meningkatkan prestasi belajar siswa, siswa harus mampu mendisiplinkan dirinya didalam belajar, sebab dengan adanya disiplin belajar siswa akan memiliki waktu secara efektif dan efisien.

Hal ini sejalan dengan pendapat Tu'u (2006 : 3) yang menyatakan bahwa "Adanya ketertiban diri atau disiplin dalam belajar di sekolah/kelas, dapat mengatur waktu belajar di rumah, memiliki ketertiban dan kesadaran diri dalam belajar dapat membawa pengaruh besar pada hasil belajar siswa". Sehingga siswa tersebut benar-benar menghargai waktu, dan menggunakannya untuk hal-hal positif dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar.

Prestasi belajar siswa dapat dilihat melalui perubahan-perubahan yang terjadi di dalam diri siswa. Perubahan tersebut meliputi pengetahuan, perilaku,

sikap dan keterampilan. Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah sikap disiplin siswa dalam kegiatan belajar mengajar

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis di SMK Swasta Harapan Stabat, bahwa konsep diri siswa masih tergolong tidak baik, hal ini dikarenakan masih kurangnya rasa percaya diri siswa ketika memberi saran, pendapat ataupun saat ditanya, kurangnya ketekunan, dan keseriusan siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar, Selain itu guru sering menemukan adanya kebiasaan siswa yang kurang baik. Kebiasaan siswa yang kurang baik yang sering terjadi di sekolah ialah kurangnya disiplin siswa. Hal ini dapat dilihat dari seringnya absen, terlambat hadir di sekolah, tidak memperhatikan saat guru menjelaskan, tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru, dan bekerjasama saat ujian berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian sehubungan dengan masalah di atas dengan judul:

“Hubungan Konsep Diri dan Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X-AP SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Konsep diri siswa di SMK Swasta Harapan Stabat masih tergolong negatif hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang belum mengenali bagaimana dirinya.
2. Siswa di SMK Swasta Harapan Stabat kurang berdisiplin dalam mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran kewirausahaan di dalam kelas.
3. Prestasi belajar siswa di SMK Swasta Harapan Stabat belum maksimal hal ini ditunjukkan dengan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 70.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas. Maka yang akan diteliti oleh penulis adalah ;

1. Konsep diri yang akan diteliti adalah bagaimana pandangan siswa akan dirinya sendiri.
2. Disiplin belajar yang diteliti adalah disiplin belajar siswa terhadap pelajaran dan kegiatan pembelajaran kewirausahaan.
3. Prestasi belajar kewirausahaan yang akan diteliti adalah prestasi belajar kewirausahaan kelas X-AP SMK Swasta Harapan Stabat T.P 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah terdapat hubungan antara konsep diri dan disiplin belajar dengan prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X-AP SMK Swasta Harapan Stabat Tahun Ajaran 2016/2017”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

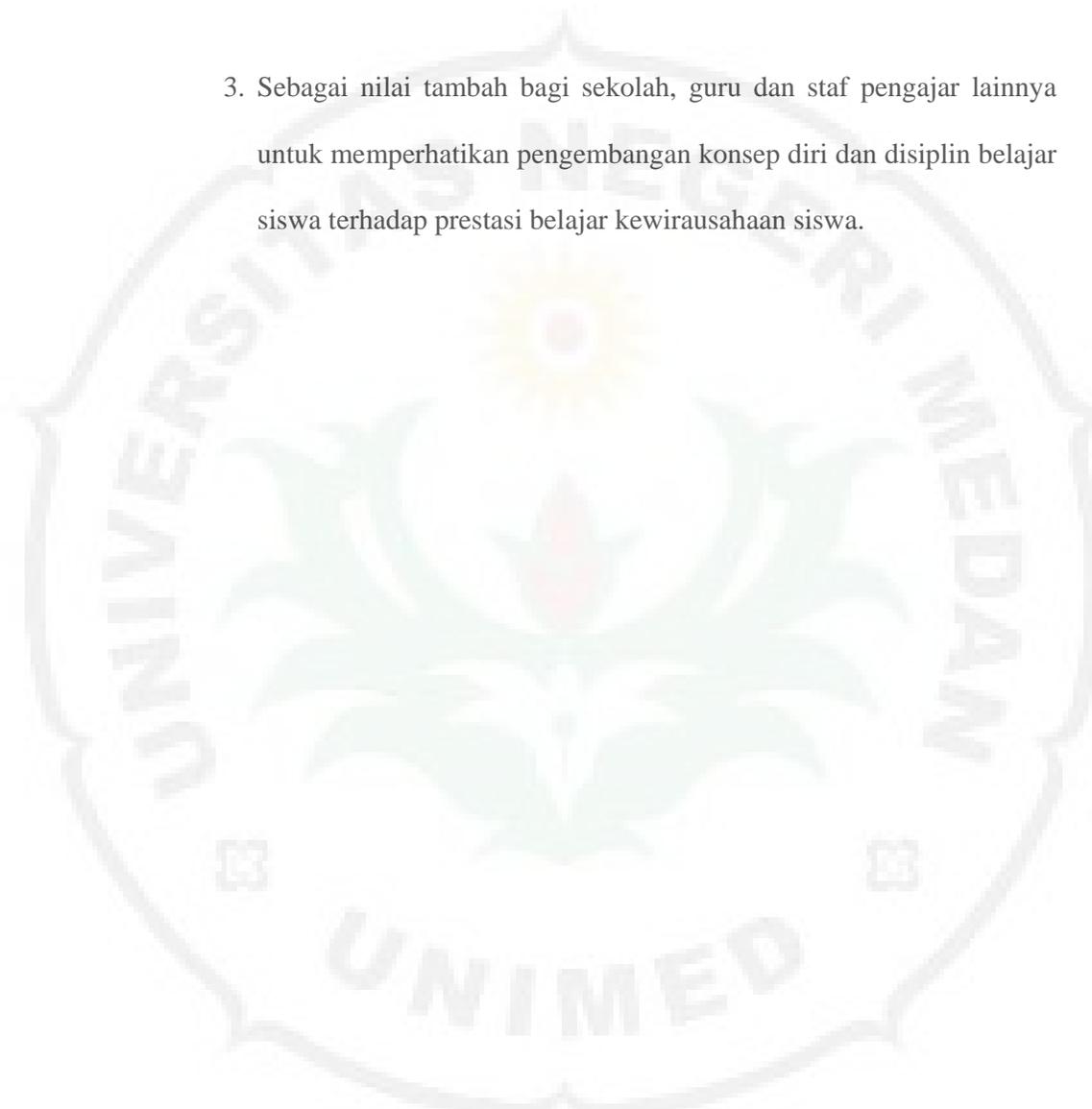
1. Untuk mengetahui hubungan konsep diri dengan prestasi belajar siswa kelas X-AP Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X-AP Tahun Pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui hubungan konsep diri dan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X-AP Tahun Pelajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan penulis tentang pengaruh konsep diri dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan dan referensi bagi mahasiswa di Universitas Negeri Medan dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.

3. Sebagai nilai tambah bagi sekolah, guru dan staf pengajar lainnya untuk memperhatikan pengembangan konsep diri dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa.



THE
Character Building
UNIVERSITY